

DAFTAR PUSTAKA

- [AGRIC] Agriculture Forestry And Fisheries Republic of South Africa. 2012. Basil production. Diunduh 11 Maret 2020 dari <https://www.nda.agric.za/docs/Brochures/ProGuiBasil.pdf>
- [Litbang Deptan] Lembaga Penelitian dan Pengembangan Departemen Pertanian. 2013. Sayuran Indigenous. Diunduh 5 Maret 2020 dari <http://www.litbang.deptan.go.id>.
- [WIFFS] Western Institute for food safety and security. 2016. Basil. Diunduh 11 Maret 2020 dari https://www.wifss.ucdavis.edu/wpcontent/uploads/2016/10/Basil_PDF.pdf
- Agarwal C, Sharma N, Gaurav S. 2013. An analysis of basil (*Ocimum* sp.) to study the morphological variability. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Science*, 3(3) : 521-525.
- Ahmad Ch M, Naz SB, Sharif A, Akram M, Saeed MA. 2015. Biological and pharmaceutical properties of the sweet basil (*Ocimum basilicum*). Review. *British J. Pharmaceutical Research* 7(5) : 330-339.
- Ai NS, Banyo Y. 2011. Konsentrasi klorofil daun sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *Jurnal Ilmiah Sains* 11(2): 166-173.
- Alfarisi, N., dan T. Manurung. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Urine Sapi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata*) dengan Penggunaan EM4. *Jurnal Biosains*, 1(3): 93-99.
- Aly WAA. 2005. Improving growth and productivity of olive orchard under desert condition [thesis]. Egypt: Faculty of Agriculture, Cairo University.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. 2020. Analisis Hujan Februari 2020 dan Prakiraan Hujan April, Mei dan Juni 2020. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> [10 Juni 2020]
- Bahari F. 2017. Pengaruh urine sapi dan urea terhadap pertumbuhan, produksi dan kualitas katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) [skripsi]. Bogor: Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda.
- Basuki N, Harijono, Kuswanto, Damanhuri. 2005. Studi pewarisan antosianin pada ubi jalar. *AGRIVITA* 27(1): 63-68.
- Bete Hermelinda. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.). Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

- Bhattacharya A, Aggarwal A, Sharma N, Cheema J. 2014. Evaluation of some anti-oksidative constituent of three species of *Ocimum*. *International Journal of Life Sciences*, 8(5) : 14-17.
- Bilal, Alia *et al*, 2012, Phytochemical and Pharmacological Studies on *Ocimum basilicum* Linn-A Review, *IJCRR*, 4 (23) : 73-83.
- Budiman. 2013. Pengaruh pemupukan nitrogen dan stres air terhadap bukaan stomata, kandungan klorofil, dan akumulasi prolin tanaman rumput gajah (Penunisetum purpureum Schum). *JITP* 2(3): 159-166.
- Damanik, Junaidi. 2009. Pengaruh pupuk hijau krinyu (*Chromolaena odorata* L.) terhadap perumbuhan dan produksi jagung. [Skripsi]. Medan:Universitas Sumatera Utara.
- Damayanti AP. 2013. Kandungan Kimia Pupuk Organik Cair dari Urine Sapi Menggunakan Biang PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) Batang Pisang Sebagai Pengganti EM-4. Naskah Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Delyani R, Kartika GJ 2016. Pengaruh Pupuk Nitrogen dan Pupuk Hayati Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Sayuran Daun Indigenous Tahunan. *Agrohorti*, 4(3): 336–342.
- Duaja W. 2012. Pengaruh pupuk urea, pupuk organik padan dan cair kotoran ayam terhadap sifat tanah, pertumbuhan, dan hasil selada keriting (*Lactuca sativa* L.) di tanah inceptisol. *Agriculture* 1 (4): 12-22
- Duaja, M. D., Nelyati dan H. Tindaon. 2012. Evaluasi Pertumbuhan dan Hasil Seledri (*Apium graveolens*L.) pada Perbedaan Jenis Bahan Dasar dan Dosis Pupuk Organik Cair. *Jurnal Bioplantae*. 4 (1) : 274-282.
- Eliandi, R. 2015. Kompetensi Kirinyuh.<https://dokumen.tips/documents/kompetensi-kirinyuh.html>. [25 Juni 2021].
- Emilia WT, Fahrurroji A. 2013. Formulasi dan evaluasi stabilitas fisik suspensi ibuprofen dengan menggunakan natrosol hbr sebagai bahan pensuspensi. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN1*(1) : 1–12.
- Erawan D, Yani WO, Bahrin A. 2013. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) pada Berbagai Dosis pupuk Urea. *Agroteknos* 3 (1) : 19 – 25.
- Eviati, Sulaeman. 2009. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Bogor: BalaiPenelitian tanah.
- Fan J, Hao M, Malhi SS. 2010. Accumulation of Nitrate-N in The Soil Profile and Its Implications for The Environment Under Dryland Agriculture in Northern China. *Can. J. Soil Sci.*90(3):429–440.
- Food and Agriculture Organization. 2009. Diunduh 5 Maret 2020 dari <http://www.fao.org/ag/pdf/0606-2.pdf>.

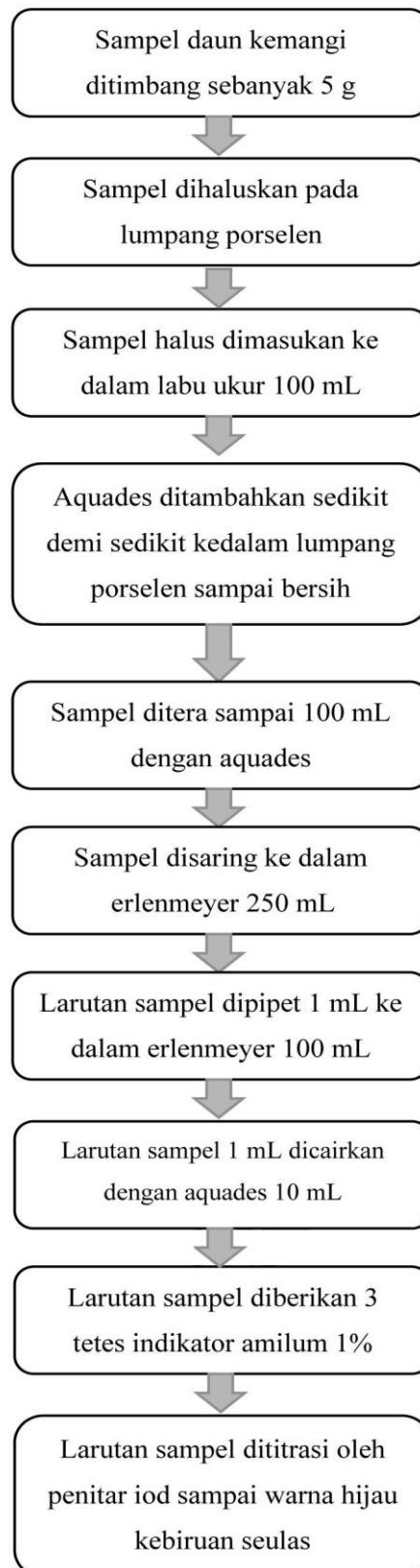
- Harmely FC, Deviarny WS, Yenni. 2014. Formulasi dan Evaluasi sediaan Edible film dari ekstrak daun kemangi (*Ocimum americanum* L.) sebagai penyegar mulut. *Jurnal Sains Farmasi &Klinis*. 1(1) : 38-47.
- Haryadi D, Yetti H, Yoseva S. 2015. Pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kailan (*Brassica alboglabra* L.). *Jom Faperta*, 2(2): 1-10.
- Herencia JF, García-Galavís PA, Dorado JAR, Maqueda C. 2011. Comparison of nutritional quality of the crops grown in an organic and conventional fertilized soil. *Sci Hort* 129:882–888.
- Herul, Muammar, Isnaeni JN. 2015. Pertumbuhan dan produksi tanaman tomat terhadap POC. *J. Agrotan*. 1(2): 69-80.
- Heyne, K.,1987,*Tumbuhan Berguna Indonesia, Volume II*, Yayasan Sarana Wana Jaya : Diedarkan oleh Koperasi Karyawan, Badan Litbang Kehutanan, Jakarta.
- Hill JM. 1996. *Nitrates and Nitrites in Food and Water*. Cambridge: Woodhead Publishing Limited.
- Ilahi R, Ariani E, Saputra SI. 2016. The effect of cow urine and cocoa peel's compost for the Kasnorowth of palm oil (*Elaeis guineensis* Jacq.) in the main nursery. *Jurnal Online Mahasiswa Pertanian*.3(1): 1-16.
- Indrakusuma. 2007. *Pupuk Organik Cair Supra Alam Lestari*. PT Surya Pratama Alam. Yogyakarta.
- Jamilah.2008. Mencari Sumber Pupuk Organik. [Http://repository.su.ac.id/beisteram/123456789/1133/1/tanahjamilah.pdf](http://repository.su.ac.id/beisteram/123456789/1133/1/tanahjamilah.pdf). [25 Juni 2021].
- Kastono, D. 2005. Tanggapan pertumbuhan dan hasil kedelai hitam terhadap penggunaan pupuk organik dan biopestisida gulma siam (*Chromolaena odorata*). *Jurnal Ilmu Pertanian*. 4(1) : 4-17.
- Klimankova E, Holadova K, Hajslova J, Cajka T, Poustka J, dan Koudela M. 2008. Aroma profiles of five basil (*Ocimum basilicum* L.) cultivars grown under conventional and organic conditions. *Food Chemistry* 107: 464–472.
- Kusuma, Sri Agung Fitri. 2010. *Escherichia coli*. Universitas Padjadjaran Fakultas Farmasi.Bandung. Diunduh 15 Maret 2020 dari http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2011/09/pustaka_unpad_Escherichia-coli.pdf.
- Labra M, Mariangela M, Bernardetta L, Fabrizio G, Mauro M, Francesco S. 2004. Morphological characterization, essential oil composition and DNA genotyping of *Ocimum basilicum* L. cultivars. *Plant Science* 167:725-731.

- Lestari GW.2006. Pertumbuhan, Kandungan Klorofil dan Laju Respirasi Tanaman Garut (*Maranta arundinacea* L.) setelah Pemberian Asam Giberelat (GA3). [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam - Universitas Sebelas Maret.
- Lingga P, Marsono, 2008. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar swadaya. Hlm 150.
- Liu CW, Sung Y, Chen BC, Lai HY. 2012. Effects of nitrogen fertilizers on the growth and nitrate content of lettuce (*Lactuca sativa* L.). *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 11(4): 4427–4440.
- Liu CW, Sung Y, Chen BC, Lai HY. 2014. Effects of nitrogen fertilizers on the growth and nitrate content of lettuce (*Lactuca sativa* L.). *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 11(4): 4427–4440.
- Marsono dan Siigit. 2001. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mead D. 2014. Basils (*Ocimum* spp.) in Indonesia. *Sulang Lang Data Work Pap*. 1:1–10.
- Muleta D, Agegnehu G, Gurmu G, Abera T. 2018. *Plant Nutrient Soil Fertility and Plant Nutrient Management*. Ethiopian Institute of Agriculture Research.
- Murni, A.M . 2007. Efisiensi penggunaan pupuk nitrogen, posfor dan kalium pada tanaman jagung (*Zea mays* L.). Prosiding Seminar Nasional. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung. Bandar Lampung. hlm 10-14.
- Nahak. 2011. Taxonomic distribution, medicinal properties and drug development potentially of *Ocimum* (Tulsi). *Drug Invention Today*, 3(6) : 95 - 113.
- Naswir, S. H., Nora, H. P dan Hidayat, P. 2009. Efektivitas Sistem Fertigasi mikro untuk Lahan Sempit. *Jurnal Pascasarjana*. Vol 32 (1). 2009.
- Nazaruddin. 2003. *Budidaya dan Pengantar Panen Sayuran Dataran Rendah*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hlm 142.
- Nurzynska-Wierdak R, Borowski B, Dzida K. 2011. Yield and chemical composition of basil herb depending on cultivar and foliar feedeing of N. *Acta Sci Polonorum Cultus* 10(1):2017-219.
- Pathak RK, Ram RA. 2013. Bioenhancers: A potential tool to improve soil fertility, plant health in organic production of horticultural crops. *Progressive Horticulture*, 45(2) : 237-254.
- Pratiwi, A. 2017. Peningkatan Pertumbuhan dan Kadar Flavonoid Total Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus gangeticus* L.) dengan Pemberian Pupuk Nitrogen. *JurnalPharmaciana*. 7(2) : 87-94.

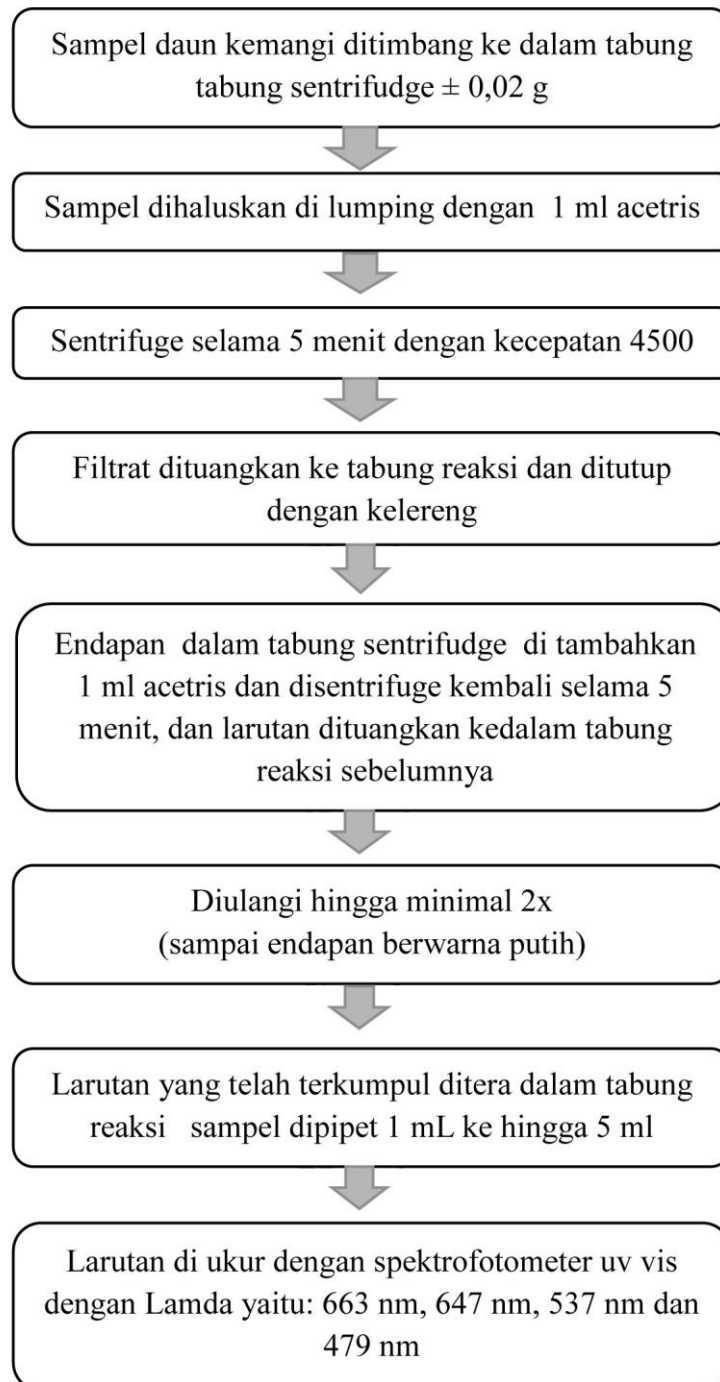
- Purushothaman B, Srinivasan RP, Suganthi P, Ranganathan B, Gimbin J, Shanmugam K. 2018. A comprehensive review on *Ocimum basilicum*. *Journal of Natural Remedies*.
- Rizki KA, Rasyad, Murniati. 2014. Pengaruh pemberian urin sapi yang difermentasi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi hijau (*Brassica rapa*). *Jurnal Pertanian*, 1(2): 1-8.
- Rizki, Aslim R, Murniati. 2016. Pengaruh Pemberian Urin Sapi yang Difermentasi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Hijau (*Brassica rapa*). [Skripsi]. Riau: Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Rukmana R. dan Yudirachman H. 2016. Untung Berkali lipat dari Budi Daya Kemangi dan Selasih Tanaman Multimanfaat. Lily publisher, Yogyakarta.
- Sari EP. 2013. Formulasi pupuk nitrogen lambat tersedia dari bahan urea, zeolit, dan asam humat serta pengaruhnya terhadap tumbuhan jagung[skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Setyanti YH, Anwar S, Slamet W. 2013. Karakter fotosintetik dan serapan posfor hijauan alfalfa (*Medicago sativa*) pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Animal Agriculture Journal* 2 (1): 87 – 96.
- Setyanti YH, Anwar S, Slamet W. 2013. Karakter fotosintetik dan serapan posfor hijauan alfalfa (*Medicago sativa*) pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Animal Agriculture Journal*, 2(1): 87 – 96.
- Singh K, Singh PP, Beg SU., Kumar D, Patra DD. 2004. Effect of NPK fertilizers on growth, oil yield and quality of French basil (*Ocimum basilicum* L.). *Jurnal of Spices and Aromatic Crops* 13(1): 52-54.
- Sirait J. 2006. Dinamika nitrogen dan produksi rumput benggala (*Panicum maximum* CV Riversdale) pada tiga taraf naungan dan pemupukan. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner*, 958–966.
- Siregar A, dan Marzuki I. 2011. Efisiensi pemupukan urea terhadap serapan n dan peningkatan produksi padi sawah (*Oryza sativa*. L.). *Jurnal Budidaya Pertanian*, 7(2) : 107-112.
- Soetiarso, T.A. 2010. Persepsi dan preferensi konsumen terhadap atribut produk beberapa jenis sayuran minor. *Jurnal hortikultura*. 20(3) : 299-312.
- Sudiarto dan Gusmaini. 2004. Pemanfaatan Bahan Organik *in Situ* Untuk Efisiensi Budidaya Jahe Yang Berkelanjutan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 32(2) : 37-45.
- Suharja, Sutarno. 2009. Biomassa, kandungan klorofil, dan nitrogen daun dua varietas cabai (*Capsicum annum*) pada berbagai perlakuan pemupukan. *Nusantara Bioscience* 1: 9-16.

- Suharno, Mawardi I, Setiabudi, Lunga N, Tjitrosemitro S. 2007. Efisiensi penggunaan nitrogen pada tipe vegetasi yang berbeda di Stasiun Penelitian Cikaniki, Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Jawa Barat. *Biodiversitas* 8(4): 287-294.
- Suharno, Mawardi I, Setiabudi, Lunga N, Tjitrosemitro S. 2007. Efisiensi penggunaan nitrogen pada tipe vegetasi yang berbeda di Stasiun Penelitian Cikaniki, Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Jawa Barat. *Biodiversitas* 8(4): 287-294.
- Supriadi, Suharsono. 2005. Kombinasi pupuk urea dengan pupuk organik pada tanah inceptisol terhadap respon fisiologis rumput hermada (*Sorghum bicolor*). *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Yogyakarta: Balai Pengkaji Teknologi Pertanian.
- United States Departement of Agriculture. 2018. *National Nutrient Database For Standar Reference Legacy Release*. Diunduh 20 Maret 2020 dari <https://ndb.nal.usda.gov/ndb/search/list?qlookup=02044>.
- Vitaningrum IH. 2015. Uji kemampuan ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.) dalam bentuk granul sebagai larvasida nyamuk *Aedes aegypti* [skripsi]. Semarang: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Wahyono N D, Rahayu S. 2014. Aplikasi pupuk biourine pada beberapa varitas kacang hijau (*Vigna radiata* L) terhadap produksi kacang hijau. *Jurnal Ilmiah Inovasi*. (14)1: 110-116.
- Walunguru L. 2012. Kualitas pupuk organik cair dari urine sapi pada beberapa waktu simpan. *Partner* 19(1) : 26-32.
- Warganegara GR. 2015. Pengaruh Konsentrasi Nitrogen dan Plant Catalyst Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Secara Hidroponik. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 15(2) : 100-106.

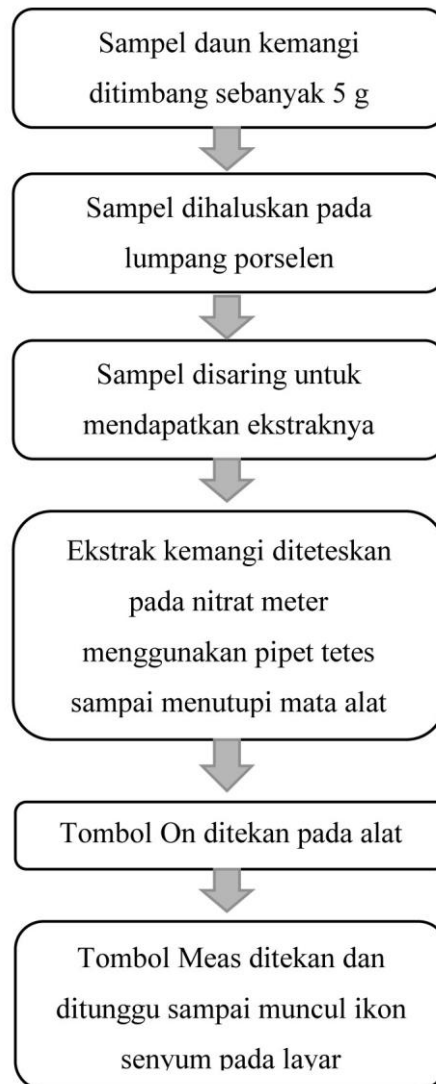
LAMPIRAN



Lampiran 1. Bagan kerja analisis vitamin C dengan metode titrasi iodometri



Lampiran 2. Bagan kerja analisis klorofil dengan metode spektrofotometri UV-VIS



Lampiran 3. Bagan kerja analisis nitrat menggunakan nitrat meter

Lampiran 4. Analisis pupuk organik urine sapi


**LABORATORIUM BIOTEKNOLOGI LINGKUNGAN
PT BIODIVERSITAS BIOTEKNOLOGI INDONESIA**

 ICBB - Complex Jl. Cilubang Nagrak No. 62 Kel. Sitagede Kec. Bogor Barat
 Kota Bogor 16115 - Jawa Barat - INDONESIA
 Ph: 62-251-8423-005 / 8423-003 Fax: 62-251-8423-004
<http://www.icbb.go.id>


 No. : 28.1/FP/ICBB
 Revisi : 2

LAPORAN HASIL PENGUJIAN
No.: ICBB.LHP.III.2020.0205

1. Nomor
 1.1. No. Kontrak : ICBB. Mark KP.III/2020/0129
 1.2. No. Tagihan : Inv-0114/ICBB/III/2020
2. Pelanggan
 2.1. Nama : Dr. Ir. Anifah Raheyu M.Si
 2.2. Alamat : J. Babakan 78, 01/01 Banjarwaru
 Ciewi, Bogor 16720
3. Contoh Uji
 3.1. No. Identifikasi : 2003.01197
 3.2. Nama Contoh Uji : Pupuk Organik Cair
 3.3. Tanggal Diterima : 10/03/2020
 3.4. Tanggal Uji : 11/03/2020 s/d 26/03/2020
4. Hasil Uji : No.: ICBB.LHP.III.2020.0205

No.	Parameter	Metode	Satuan	No. Identifikasi
				Urine Kontrol
				2003.01197
1.	C Organik	Walkley & Black	%	0,21
2.	Hara makro :			
	a. N Total	Kjedahl	%	0,16
	b. P ₂ O ₅ Total	HClO ₄ , HNO ₃ - Spektrofotometer	%	0,002
	c. K ₂ O Total	HClO ₄ , HNO ₃ - AAS	%	0,23
3.	pH	Potensiometri		7,84

 Bogor, 27 Maret 2020
 Laboratorium Bioteknologi Lingkungan
 PT Biodiversitas Bioteknologi Indonesia


 Ir. Adi Wibowo, MP
 (Manager Laboratorium)

Hal 1 dari 1

 Hasil analisis ini hanya mempresentasikan contoh uji yang diterima
 Laporan ini tidak dapat digandakan kecuali seluruhnya

Lampiran 5. Analisis pupuk organik cair kirinyuh


**LABORATORIUM BIOTEKNOLOGI LINGKUNGAN
PT BIODIVERSITAS BIOTEKNOLOGI INDONESIA**

 ICBB - Complex II, Cibahug Nagrak No. 62 Kel. Sitagete Kec. Bogor Barat
 Kota Bogor 16115 - Jawa Barat - INDONESIA
 Tl: 62-251-8423-805 / 8423-803 Fax: 62-251-8423-004
<http://www.icbb.or.id>

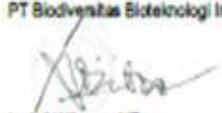
 No.: 28.1/FP/ICBB
 Revisi: 2

LAPORAN HASIL PENGUJIAN
No.: ICBB.LHP.IV.2020.0232

1. Nomor
 1.1. No. Kontrak : ICBB_Mark_KP.III/2020/0151
 1.2. No. Tagihan : Inv-0135/ICBB/II/2020
2. Pelanggan
 2.1. Nama : Dr. Ir. Arifah Rahayu M.Si
 2.2. Alamat : Jl. Babakan 78, 01/01 Banjarbaru
 Cialif, Bogor 16720
3. Contoh Uji
 3.1. No. Identifikasi : 2003.01484 s/d 2003.01485
 3.2. Nama Contoh Uji : Pupuk Organik Cair
 3.3. Tanggal Diterima : 19/03/2020
 3.4. Tanggal Uji : 19/03/2020 s/d 07/04/2020
4. Hasil Uji : No.: ICBB.LHP.IV.2020.0232

No.	Parameter	Metode	Satuan	Identifikasi
				Kirinyuh
				2003.01485
1.	C-Organik	Walkley & Black	%	1,67
2.	N Total	Kjeldahl	%	0,08
3.	P ₂ O ₅ Total	HClO ₄ , HNO ₃ - Spektrofotometer	%	0,09
4.	K ₂ O Total	HClO ₄ , HNO ₃ - AAS	%	0,13
5.	pH	Potensiometri	-	3,23

 Bogor, 7 April 2020
 Laboratorium Bioteknologi Lingkungan
 PT Biodiversitas Bioteknologi Indonesia


 Ir. Ad Wibowo, MP
 (Manager Laboratorium)

Hal 1 dari 1

 Hasil analisis ini hanya mempresentasikan contoh uji yang diterima
 Laporan ini tidak dapat diandalkan kecuali sebaliknya

Lampiran 6. Kriteria penilaian hasil analisis tanah

Parameter Tanah	Nilai				
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
C (%)	<1	1-2	2-3	3-5	>5
N (%)	<0.1	0.1-0.2	0.21-0.5	0.51-0.75	>0.75
C/N (%)	<5	5-10	11-15	16-25	>25
P ₂ O ₅ HCl 25% (mg/100g)	<15	15-20	21-40	41-60	>60
P ₂ O ₅ Bray (ppm P)	<4	5-7	8-10	11-15	>15
P ₂ O ₅ Olsen (ppm P)	<5	15-10	11-15	16-20	>20
K ₂ O HCl 25% (mg/100g)	<10	10-20	21-40	41-60	>60
KTK/CEC (mg/100g tanah)	<5	5-16	17-24	25-40	>40
Susunan Kation					
Ca (mg/100g tanah)	<2	2-5	6-10	11-20	>20
Mg (mg/100g tanah)	<0.3	0.4-1	1.1-2.0	2.1-8.0	>8
K (mg/100g tanah)	<0.1	0.1-0.3	0.4-0.5	0.6-1.0	>1
Na (mg/100g tanah)	<0.1	0.1-0.3	0.4-0.7	0.8-1.0	>1
Kejenuhan Basa (%)	<20	20-40	41-60	61-80	>80
Kejenuhan Alumunium (%)	<5	5-10	10-20	20-40	>40
Cadangan Mineral (%)	<5	5-10	10-20	20-40	>40
Salinitas/DHL (dS/m)	<1	1-2	2-3	3-4	>4
Persentase Natrium Dapat Ditukar/ESP (%)	<2	2-3	5-10	10-15	>15

	Sangat masam	Masam	Agak Masam	Netral	Agak Alkalis	Alkalis
pH H ₂ O	<4.5	4.5-5.5	5.5-6.5	6.6-7.5	7.6-8.5	>8.5

(Sumber : Eviati dan Sulaeman, Balai Penelitian Tanah 2009)

Lampiran 7. Sidik ragam tinggi tanaman kemangi

Umur	Sumber	db	JK	KT	F hit	F 0.05	Ket
2 MST	Aksesi	4	49,70	12,43	7,67	2,61	n
	Pupuk N	3	123,68	41,23	25,43	2,84	n
	Interaksi	12	38,43	3,20	1,98	2,00	tn
	Galat	40	64,84	1,62			
	Total	59	276,65				
3 MST	Aksesi	4	207,23	51,81	7,10	2,61	n
	Pupuk N	3	363,86	121,29	16,63	2,84	n
	Interaksi	12	172,78	14,40	1,97	2,00	tn
	Galat	40	291,70	7,29			
	Total	59	1035,57				
4 MST	Aksesi	4	223,55	55,89	7,03	2,61	n
	Pupuk N	3	1027,85	342,62	43,12	2,84	n
	Interaksi	12	157,17	13,10	1,65	2,00	tn
	Galat	40	317,86	7,95			
	Total	59	1726,42				

Lampiran 8. Sidik ragam jumlah daun tanaman kemangi

Umur	Sumber	db	JK	KT	F hit	F 0.05	Ket
2 MST	Aksesi	4	564,69	141,17	8,08	2,61	n
	Pupuk N	3	835,30	278,43	15,93	2,84	n
	Interaksi	12	410,81	34,23	1,96	2,00	tn
	Galat	40	699,04	17,48			
	Total	59	2509,85				
3 MST	Aksesi	4	7040,87	1760,22	7,18	2,61	n
	Pupuk N	3	19830,05	6610,02	26,95	2,84	n
	Interaksi	12	3163,99	263,67	1,07	2,00	tn
	Galat	40	9812,16	245,30			
	Total	59	39847,07				
4 MST	Aksesi	4	37424,91	9356,23	1,57	2,61	tn
	Pupuk N	3	201044,66	67014,89	11,22	2,84	n
	Interaksi	12	119726,56	9977,21	1,67	2,00	tn
	Galat	40	238982,02	5974,55			
	Total	59	597178,15				

Lampiran 9. Sidik ragam jumlah tunas tanaman kemangi

Umur	Sumber	db	JK	KT	F hit	F 0.05	Ket
2 MST	Aksesi	4	35,98	8,99	2,93	2,61	n
	Pupuk N	3	70,28	23,43	7,62	2,84	n
	Interaksi	12	42,70	3,56	1,16	2,00	tn
	Galat	40	122,97	3,07			
	Total	59	271,93				
3 MST	Aksesi	4	48,60	12,15	2,90	2,61	n
	Pupuk N	3	373,09	124,36	29,72	2,84	n
	Interaksi	12	98,96	8,25	1,97	2,00	tn
	Galat	40	167,37	4,18			
	Total	59	688,02				
4 MST	Aksesi	4	43,12	10,78	2,08	2,61	tn
	Pupuk N	3	148,08	49,36	9,53	2,84	n
	Interaksi	12	29,58	2,47	0,48	2,00	tn
	Galat	40	207,23	5,18			
	Total	59	428,01				

Lampiran 10. Sidik ragam total panjang tunas tanaman kemangi

Umur	Sumber	db	JK	KT	F hit	F 0.05	Ket
2 MST	Aksesi	4	36,87	9,22	2,51	2,61	tn
	Pupuk N	3	53,73	17,91	4,87	2,84	n
	Interaksi	12	83,42	6,95	1,89	2,00	tn
	Galat	40	147,16	3,68			
	Total	59	321,14				
3 MST	Aksesi	4	1585,20	396,30	2,92	2,61	n
	Pupuk N	3	6378,94	2126,31	15,67	2,84	n
	Interaksi	12	3246,55	270,55	1,99	2,00	tn
	Galat	40	5428,60	135,71			
	Total	59	16639,29				
4 MST	Aksesi	4	9832,58	2458,14	1,66	2,61	tn
	Pupuk N	3	118805,50	39601,83	26,82	2,84	n
	Interaksi	12	24252,86	2021,07	1,37	2,00	tn
	Galat	40	59060,73	1476,52			
	Total	59	211951,66				

Lampiran 11. Sidik ragam diameter batang tanaman kemangi

Umur	Sumber	db	JK	KT	F hit	F 0.05	Ket
6 MST	Aksesi	4	2,94	0,73	2,28	2,61	tn
	Pupuk N	3	9,06	3,02	9,36	2,84	n
	Interaksi	12	5,98	0,50	1,55	2,00	tn
	Galat	40	12,90	0,32			
	Total	59	30,88				

Lampiran 12. Sidik ragam indeks luas daun tanaman kemangi

Umur	Sumber	db	JK	KT	F hit	F 0.05	Ket
6 MST	Aksesi	4	602,04	150,51	5,46	2,61	n
	Pupuk N	3	376,13	125,38	4,55	2,84	n
	Interaksi	12	521,07	43,42	1,58	2,00	tn
	Galat	40	1102,68	27,57			
	Total	59	2601,92				

Lampiran 13. Sidik ragam bobot segar tanaman kemangi

Peubah	Sumber	db	JK	KT	F hit	F 0.05	Ket
Panen 1	Aksesi	4	610,82	152,71	2,13	2,61	tn
	Pupuk N	3	8197,04	2732,35	38,11	2,84	n
	Interaksi	12	1513,94	126,16	1,76	2,00	tn
	Galat	40	2867,91	71,70			
	Total	59	13189,70				
Panen 2	Aksesi	4	136,47	34,12	0,63	2,61	tn
	Pupuk N	3	251,53	83,84	1,54	2,84	tn
	Interaksi	12	358,77	29,90	0,55	2,00	tn
	Galat	40	2182,50	54,56			
	Total	59	2929,27				
Panen 3	Aksesi	4	73,80	18,45	0,49	2,61	tn
	Pupuk N	3	1481,27	493,76	13,16	2,84	n
	Interaksi	12	433,88	36,16	0,96	2,00	tn
	Galat	40	1500,57	37,51			
	Total	59	3489,53				
Total panen	Aksesi	4	909,25	227,31	1,55	2,61	tn
	Pupuk N	3	17529,10	5843,03	39,78	2,84	n
	Interaksi	12	2274,12	189,51	1,29	2,00	tn
	Galat	40	5875,43	146,89			
	Total	59	26587,90				

Lampiran 14. Sidik ragam bobot kering tanaman kemangi

Peubah	Sumber	db	JK	KT	F hit	F 0.05	Ket
Panen 1	Aksesi	4	26,48	6,62	3,13	2,61	n
	Pupuk N	3	138,90	46,30	21,91	2,84	n
	Interaksi	12	48,23	4,02	1,90	2,00	tn
	Galat	40	84,53	2,11			
	Total	59	298,14				
Panen 2	Aksesi	4	2,42	0,60	0,65	2,61	tn
	Pupuk N	3	5,36	1,79	1,98	2,84	tn
	Interaksi	12	12,02	1,00	1,07	2,00	tn
	Galat	40	37,34	0,93			
	Total	59	57,14				
Panen 3	Aksesi	4	0,98	0,25	0,31	2,61	tn
	Pupuk N	3	39,78	13,26	16,58	2,84	n
	Interaksi	12	8,67	0,72	0,90	2,00	tn
	Galat	40	31,99	0,80			
	Total	59	81,42				
Panen total	Aksesi	4	27,78	6,95	2,19	2,61	tn
	Pupuk N	3	346,04	115,35	36,32	2,84	n
	Interaksi	12	68,15	5,68	1,79	2,00	tn
	Galat	40	127,05	3,18			
	Total	59	569,02				

Lampiran 15. Sidik ragam kandungan nitrat dan vitamin C tanaman kemangi

Peubah	Sumber	db	JK	KT	F hit	F 0.05	Ket
Nitrat	Aksesi	4	6483259,26	1620814,81	1,97	2,61	tn
	Pupuk N	3	7681981,48	2560660,49	3,12	2,84	n
	Interaksi	12	14526814,81	1210567,90	1,47	2,00	tn
	Galat	40	32870370,37	821759,26			
	Total	59	61562425,93				
Vitamin C	Aksesi	4	23379,44	5844,86	1,48	2,61	tn
	Pupuk N	3	14913,90	4971,30	1,26	2,84	tn
	Interaksi	12	47652,03	3971,00	1,00	2,00	tn
	Galat	40	158170,07	3954,25			
	Total	59	244115,44				

Lampiran 16. Sidik ragam kandungan klorofil dan karoten tanaman kemangi

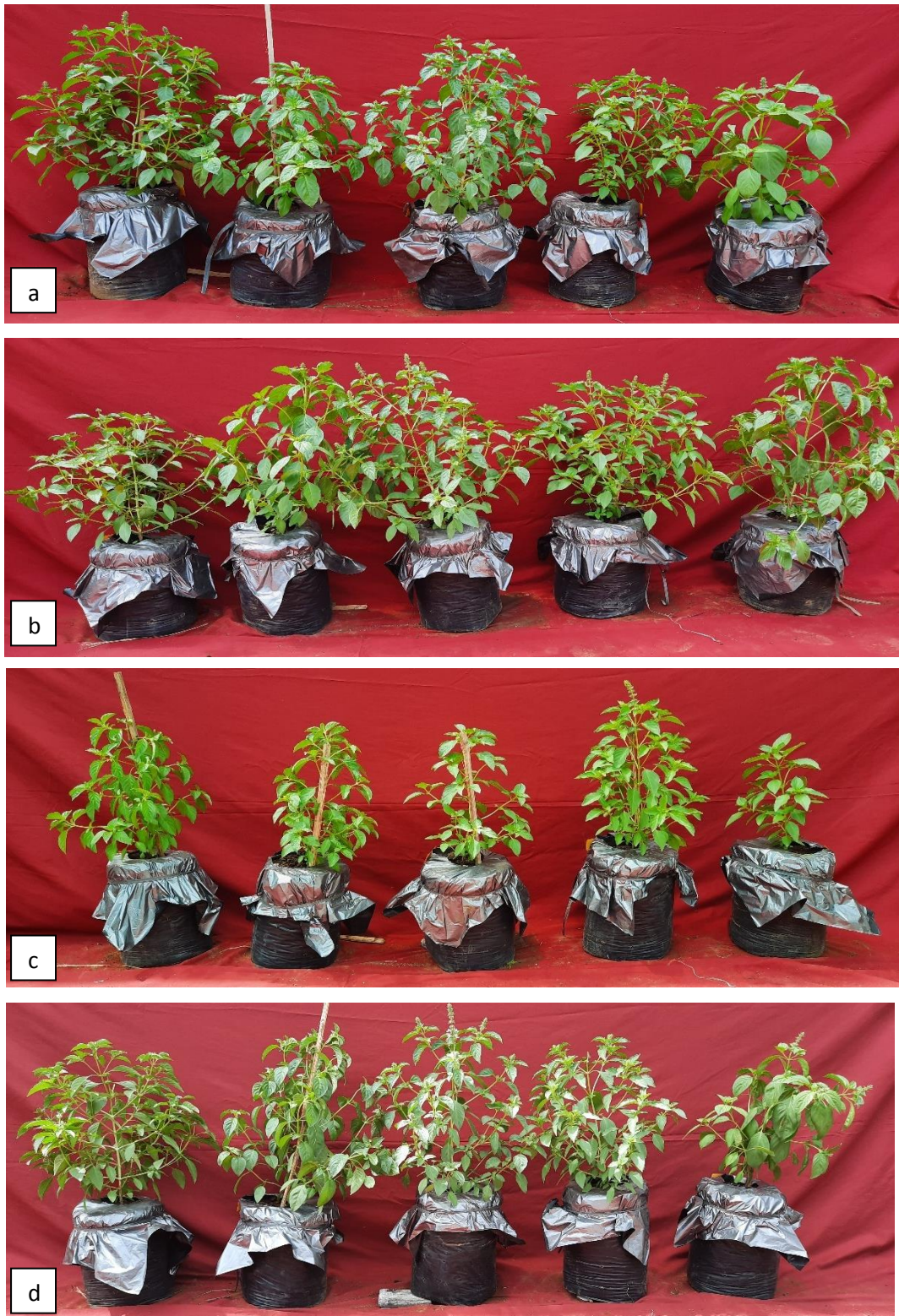
Peubah	Sumber	db	JK	KT	F hit	F 0.05	Ket
Klorofil a	Aksesi	4	1,84	0,46	9,29	2,61	n
	Pupuk N	3	4,08	1,36	27,50	2,84	n
	Interaksi	12	1,17	0,10	1,97	2,00	tn
	Galat	40	1,98	0,05			
	Total	59	9,06				
Klorofil b	Aksesi	4	0,42	0,11	7,92	2,61	n
	Pupuk N	3	1,60	0,53	40,10	2,84	n
	Interaksi	12	0,29	0,02	1,79	2,00	tn
	Galat	40	0,53	0,01			
	Total	59	2,83				
Klorofil Total	Aksesi	4	4,01	1,00	8,96	2,61	n
	Pupuk N	3	10,33	3,44	30,74	2,84	n
	Interaksi	12	2,60	0,22	1,93	2,00	tn
	Galat	40	4,48	0,11			
	Total	59	21,42				
Antosianin	Aksesi	4	0,01	0,00	2,19	2,61	tn
	Pupuk N	3	0,02	0,01	4,88	2,84	n
	Interaksi	12	0,01	0,00	0,69	2,00	tn
	Galat	40	0,05	0,00			
	Total	59	0,09				
Karoten	Aksesi	4	0,10	0,03	7,80	2,61	n
	Pupuk N	3	0,27	0,09	26,85	2,84	n
	Interaksi	12	0,08	0,01	1,92	2,00	tn
	Galat	40	0,13	0,00			
	Total	59	0,59				

Lampiran 17. Sidik ragam bobot basah dan kering (tajuk dan akar)

Peubah	Sumber	db	JK	KT	F hit	F 0.05	Ket
Bobot segar tajuk	Aksesi	4	607,82	151,96	2,50	2,61	tn
	Pupuk N	3	4492,46	1497,49	24,68	2,84	n
	Interaksi	12	665,58	55,46	0,91	2,00	tn
	Galat	40	2427,17	60,68			
	Total	59	8193,02				
Bobot kering tajuk	Aksesi	4	28,04	7,01	2,77	2,61	n
	Pupuk N	3	177,64	59,21	23,44	2,84	n
	Interaksi	12	36,06	3,00	1,19	2,00	tn
	Galat	40	101,05	2,53			
	Total	59	342,80				
Bobot segar akar	Aksesi	4	58,32	14,58	2,95	2,61	n
	Pupuk N	3	34,79	11,60	2,35	2,84	tn
	Interaksi	12	54,75	4,56	0,92	2,00	tn
	Galat	40	197,64	4,94			
	Total	59	345,50				
Bobot kering akar	Aksesi	4	4,25	1,06	3,50	2,61	n
	Pupuk N	3	5,92	1,97	6,50	2,84	n
	Interaksi	12	2,58	0,21	0,71	2,00	tn
	Galat	40	12,14	0,30			
	Total	59	24,89				



Lampiran 18. Penampilan aksesii kemangi (a) Geger Bitung, (b) Kadudampit1, (c) Kadudamp2, (d) Kemang, dan (e) Ciaruteun pada berbagai perlakuan komposisi pupuk dari kiri kekanan: Urea, Urine sapi, POC Kirinyuh, dan Tanpa pupuk N.



Lampiran 19. Penampilan berbagai aksesori kemangi dari kiri ke kanan (Gegerbitung, Kadudampit1, Kadudampit2, Kemang, dan Ciaruten pada pupuk (a) Urea, (b) Urine Sapi, (c) POC Kirinyuh, dan (d) Tanpa pupuk N).